

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif karena data dan informasi yang peneliti kumpulkan lebih banyak berupa keterangan-keterangan dan penjelasan yang bukan berbentuk angka. Menurut Rahardjo dkk., (2011: 250) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Sebagai konsekuensi dalam pendekatan kualitatif maka tehnik analisa data yang peneliti gunakan bukan dengan teknik statistik seperti pada pendekatan penelitian kuantitatif tetapi dengan teknik analisis data non-statistik atau analisis dengan prinsiplogika. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala yang bersifat lamiah/naturalistik dan mendasar sehingga tidak bisa dilakukan di laboratoriu melainkan harus terjun di lapangan. Pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

Moleong (2017: 49) mengemukakan penelitian kualitatif pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Sugiyono (2016: 231) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, tidak mementingkan angka, tetapi lebih pada proses. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu, dan hasil penelitiannya hanya berlaku bagi wilayah yang diteliti. Moleong (2017: 4) mengatakan dalam fenomenologis peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap prang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif

adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara holistik dan utuh.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016:307). Selain itu, peneliti kualitatif sebagai *human tools* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti dalam penelitian ini adalah bertindak sebagai pengamat partisipasi, menurut Spradley (2016) dalam beberapa penelitian pengamatan partisipasi terdapat perbedaan gaya penelitian, ada lima tipe partisipasi dan tingkat keterlibatannya: (1) partisipasi pasif tingkat keterlibatannya rendah, (2) partisipasi moderat tingkat keterlibatannya tengah-tengah, (3) partisipasi aktif tingkat keterlibatannya tinggi, (4) partisipasi lengkap tingkat keterlibatannya tinggi, dan (5) non partisipasi tidak ada tingkat keterlibatan.

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul, dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Gambaran kehadiran peneliti sebagaimana terurai di atas sejalan dengan beberapa keuntungan yang diungkapkan oleh Bogdan & Biklen (1998); Patton (1990) bahwa peneliti sebagai instrumen utama akan menjadi, (1) subyek lebih tanggap akan kedatangan peneliti, (2) peneliti dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan atau setting penelitian, (3) keputusan yang berhubungan

dengan dapat diambil cepat dan terarah, dan (4) informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara responden atau informan dalam memberikan informasi.

Berikut merupakan langkah yang akan ditempuh oleh peneliti sehubungan dengan kehadiran di lokasi penelitian:

1. Kegiatan awal peneliti melakukan survei dilokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang implementasi *Total Quality Management* di SMK Negeri 1 Metro.
2. Peneliti selanjutnya menemui Kepala SMK Negeri 1 Metro meminta izin secara formal melakukan penelitian serta menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala SMKN 1 Metro, Peneliti selanjutnya melakukan pengamatan lapangan untuk lebih memahami latar penelitian yang lengkap.
4. Langkah berikutnya peneliti membuat jadwal kegiatan penelitian bersama-sama dengan informan kunci, namun sifatnya tentatif sebab bisa berubah sesuai dengan kondisi dan situasi yang berkembang di lapangan.
5. Berdasarkan jadwal yang telah disepakati, peneliti hadir di lapangan untuk melakukan pengumpulan data dengan para informan penelitian, adapapun rangkaian kegiatan kunjungan peneliti ke lokasi penelitian sebagai berikut:

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Miles dan Huberman (1994:2) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Tabel 3. Daftar Informan

NO	Narasumber	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	1
3	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	1
4	Wakil Manajemen Mutu	1
5	Guru	2
6	Orangtua	1

7	Ketua Komite	1
8	Siswa	1
9	Alumni	2
10	Mitra Industri (IDUKA)	1
Jumlah		12

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengambilan sampel bukan dimaksudkan untuk mewakili populasi, melainkan pada relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema yang muncul di lapangan. Melalui teknik ini akan diperoleh informan kunci, dari informan kunci dapat dikembangkan untuk memperoleh informan lainnya. Ditetapkannya sebagai informan kunci, berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (1994) bahwa seseorang yang dijadikan informan kunci hendaknya memiliki pengetahuan dan informasi, atau dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian yaitu dalam mengetahui implementasi *Total Quality Management*. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, dijadikan sebagai sumber data karena kepala sekolah tentu menginginkan lembaganya tumbuh dan berkembang untuk mencapai visi dan misinya mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Informan kedua adalah Wakil Kepala Sekolah. Wakil Kepala Sekolah ditetapkan sebagai informan dengan pertimbangan bahwa Wakil Kepala Sekolah yang paling bertanggung jawab atas lancar atau tidak lancarnya kegiatan sekolah, tertib atau tidaknya kegiatan sekolah. Pertimbangan lain adalah pastilah Wakil Kepala Sekolah adalah orang pertama yang akan diajak berdiskusi untuk membahas permasalahan, tantangan, dan proyeksi-proyeksi yang akan dilakukan.

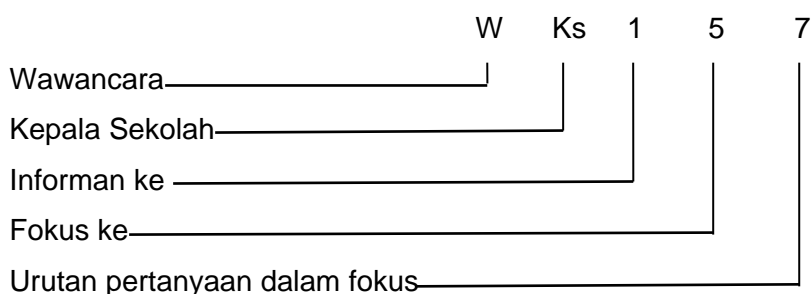
Informan setelah Wakil Kepala Sekolah adalah wakil manajemen mutu. Wakil manajemen mutu dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa wakil manajemen mutu yang bertanggungjawab dalam merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu. Secara umum wakil manajemen mutu memahami tentang pentingnya harapan *stakeholders* dalam mengendalikan dan mengembangkan sistem manajemen mutunya dan kebutuhan apapun untuk perbaikinya. Wakil manajemen mutu sekaligus dijadikan sebagai pembanding informasi yang didapat dari Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah. Selanjutnya Ketua Komite, guru dan orangtua. Informan

terakhir adalah siswa dan alumni yang ditentukan oleh perkembangan yang terjadi di lapangan. Informan siswa dan alumni murni atas dasar analisis peneliti dengan tetap berpijak kepada objektivitas dan independensi peneliti yang bertanggung jawab atas hasil output implementasi *Total Quality Management* yaitu kepuasan pelanggan.

Secara operasional transkrip wawancara dibaca secara berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan subfokus penelitian dan sumbernya. Pemberian kode sangat diperlukan untuk memudahkan pelacakan data secara bolak-balik. Secara rinci pengodean dibuat berdasarkan pada teknik pengumpulan data dan informasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Pengodean Informan

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	Ks
Observasi	O	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Wakur
Dokumentasi	D	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Wasis
		Wakil Manajemen Mutu	WMJ
		Guru	Gr
		Orangtua	Ot
		Ketua Komite	Kk
		Siswa	Sw
		Alumni	Al
		Mitra Industri (IDUKA)	Mi



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2016:279). Berangkat dari hal tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* karena menggunakan interview atau wawancara dalam teknik pengumpulan datanya. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018:281). Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebagai *stakeholders* utama dalam manajemen pendidikan dan paling memahami situasi manajemen pendidikan dalam satuan pendidikan yang menjadi lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan pendekatan kualitatif inidalam hal untuk pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Sesuai dengan namanya, observasi akan dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian dan kemudian mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan dan berkaitan dengan TQM.

2. Wawancara

Peneliti berbekal instrumen berupa panduan wawancara, daftar pertanyaan, dan alat perekam dengan cara mendatangi nara sumber untuk mendapatkan data yang diinginkan. Hal ini karena salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Teknik interview ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang

diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menggunakan pertanyaan terstruktur dan melakukan wawancara dengan stakeholders sekolah. Interview ini dilakukan secara mendalam yang fokusnya adalah kepala sekolah wakil kepala sekolah, guru serta pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Selain wawancara, peneliti juga memeriksa sejumlah dokumen. Berdasarkan teori dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Sugiyono (2016: 83) dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan data berupa catatan lapangan dari observasi yang dilakukan, memindahkan hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip wawancara, serta apabila diperlukan, peneliti akan menelaah sejumlah dokumen dari sekolah seperti daftar nilai siswa pada tahun akademik tertentu dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan TQM di lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 309).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

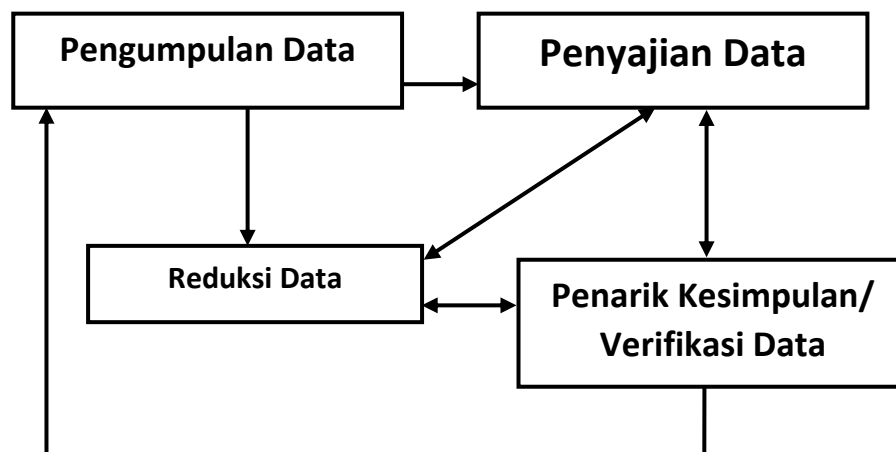
3. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam berupa teks naratif, bagan, grafik, metrik, dan jaringan.

4. Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan. Penarikan kesimpulan sementara, untuk diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksi kembali, peneliti bertukar pikiran dengan ahli dalam hal ini pembimbing 1 dan 2 agar kebenaran ilmiah dapat tercapai. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana Implementasi TQM di SMK Negeri 1 Metro.

Proses analisis data dilakukan secara siklus dan bolak-balik (interactive) selama dan setelah proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data, analisis dan pemaparan data serta penarikan kesimpulan secara interaktif dipilih berdasarkan model yang dikembangkan oleh Miles and Humberman (1994). Langkah-langkahh analissi data penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Skema Teknik Analisis Data Induktif Miles and Huberman (1994)

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan kredibilitas atau derajat keabsahan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti telah sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran, baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti. Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik yaitu ketekunan pengamatan, pemeriksaan sejawat dan triangulasi. Dalam hal ini peneliti mengikuti pendapat Moleong dalam mengukur seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya/ derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*). Supaya mencapai kredibilitas akan digunakan teknik sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasumber data, yaitu membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dengan membandingkan data hasil pengamatn dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan (Moleong, 2017).

2. Triangulasi dengan Metode

Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2017). Triangulasi ini untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan

data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview

G. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahap dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengecekan data, tahap penelitian laporan, tahap konsultasi, seminar hasil, dan ujian tesis. Deskripsi dari penelitian ini dari awal hingga akhir ujian tesis yang peneliti lakukan.

1. Tahap persiapan, yaitu pengamatan awal untuk memantapkan permasalahan penelitian dan menentukan subjek penelitian. Pengumpulan data, yaitu untuk mengamati dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan focus dan subfokus penelitian mengenai implementasi TQM di SMK Negeri 1 Metro.
2. Tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk focus dan subfokus merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu perlu diuji secara empiris. Data dalam penelitian ini didapatkan dengan triangulasi metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan kunci.
3. Pengecekan data yang dilakukan setelah menganalisis data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Pengecekan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar dan benar dan sesuai dengan apa yang terjadi secara wajar di lapangan, data dalam penelitian ini didapatkan dengan triangulasi data, yaitu dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada seluruh narasumber agar jawaban yang didapatkan lebih akurat.

Tahap-tahap penelitian dalam penjelasan diatas dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

No	Kegiatan	Juli 2021	Agus 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2021	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022
1.	Kosul draf proposal	■										
2.	Menentukan judul penelitian		■									
3.	Laporan kemajuan proposal dan konsultasi			■								
4.	Seminar proposal							■				
5.	Penelitian dan konsul - Penumpul an data - Analisis data - Penafsiran data							■		■		
6.	Sidang Tesis											■
7.	Laporan akhir ujian komprehensif											■

Tabel 5. Tahap Penelitian